



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Unsur Intrinsik Puisi *Manusia* Karya Citra Amalia Efendi

Yusril Mahendra Kusuma¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

mahendrayusril836@gmail.com

Abstrak – Unsur intrinsik puisi merupakan bagian terpenting dan berpengaruh pada pembentukan puisi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis unsur intrinsik pada puisi *Manusia* karya Citra Amalia Efendi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta data berbentuk kata, frasa, dan klausa. Pengumpulan data menggunakan metode simak, catat dan libat. Teknik analisis data menggunakan konten analisis isi dari Milles dan Huberman yang menerapkan tiga alur (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Teknik validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat unsur intrinsik puisi yaitu 1) tema doa, 2) gaya bahasa berupa majas personifikasi dan simbolisme, 3) diksi denotatif, 4) rima bebas, 5) amanat tentang ketergantungan pada Tuhan, 6) sudut pandang orang pertama, serta 7) Tipografi berbentuk pohon. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat tujuh unsur intrinsik pada puisi *Manusia* karya Citra Amalia Efendi.

Kata kunci – Puisi, Unsur Intrinsik, Manusia

Abstract – The intrinsic elements of poetry are the most important part and influence the formation of poetry. The purpose of this research is to analyse the intrinsic elements in the poem *Manusia* by Citra Amalia Efendi. This research uses qualitative methods and data in the form of words, phrases, and clauses. Data collection uses the method of listening, note taking, and involvement. The data analysis technique uses Milles and Huberman's content analysis which applies three flows (data reduction, data presentation, and conclusion drawing). Data validation technique using triangulation technique. The results of this study show that there are intrinsic elements of poetry, namely 1) the theme of prayer, 2) language style in the form of personification and symbolism, 3) denotative diction, 4) free rhyme, 5) mandate about dependence on God, 6) first person point of view, and 7) tree-shaped typography. Tree-shaped typography. The conclusion of this research is that there are seven intrinsic elements in the poem *Manusia* by Citra Amalia Efendi.

Keywords – Poetry, Intrinsic Elements, Human

PENDAHULUAN

Puisi sebagai salah-satu bagian dari karya sastra. Puisi adalah karya sastra yang menggunakan bahasa yang unik, estetik, dan kreatif (Dewi dkk., 2023). Puisi merupakan sarana penulis dalam mengungkapkan dan merenungkan akan kehidupan (Mulyani, 2022). Puisi yakni karya sastra yang digunakan sebagai bentuk pengungkapan kepada pembaca (Fransori, 2017). Puisi berarti karya sastra dalam bentuk tulisan yang memiliki banyak makna. Puisi memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dengan karya sastra lain.

Karakteristik puisi terdiri dari penggunaan pemilihan kata yang mampu menciptakan keestetikan, kesan mendalam, dan memiliki makna, penggunaan pola bunyi yang sama pada setiap akhir kata (Diana dkk., 2023), penggunaan struktur puisi yang berupa bait dan baris (Zahro, 2022), penggunaan kata-kata yang bermakna sebenarnya ataupun tidak bermakna sebenarnya, penggunaan citraan untuk menciptakan gambaran kepada pembaca, penggunaan ekspresi emosi saat penyusunan puisi, penggunaan bahasa yang figuratif (Saddhono dan Setyawan, 2020), penggunaan bahasa yang khas dan tertentu, serta penggunaan bahasa yang lebih padat, singkat, dan ringkas (Naibaho dan Sagala, 2023). Terdapat pengklasifikasian puisi dalam karya sastra.

Jenis-jenis puisi terdiri dari puisi soneta merupakan puisi yang terdiri dari 14 baris dan dengan menggunakan pola tertentu, puisi haiku merupakan puisi dari Jepang dengan terdapat tiga baris saja, puisi pantun merupakan termasuk pada jenis puisi tradisional melayu dengan terdiri dari empat baris dan berpola rima a-b-a-b, puisi balada merupakan puisi naratif dengan menceritakan suatu kisah tertentu (Iskandar dkk., 2019), puisi ode merupakan puisi yang berisi penghormatan atau pujian kepada seseorang, puisi elegy yang berisi duka-cita dan kesedihan, puisi epik menceritakan tentang petualangan atau kisah legendaris (Sahrudin dan Meliyawati, 2018), dan puisi acrostic yang berarti puisi yang mana huruf pertama dari setiap baris, apabila dibaca maka dapat membentuk pesan atau kata tertentu (Bawamenewi, 2021). Puisi dapat disusun dengan baik dan benar apabila sesuai dengan unsur-unsur puisi.

Unsur-unsur puisi dibagi menjadi dua yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik (Hermawan, 2019). Unsur ekstrinsik adalah pendekatan dalam menganalisis puisi melalui faktor-faktor yang berada pada luar teks (Yahya dan Aziz, 2019). Unsur ekstrinsik dalam menganalisis suatu puisi tentu memperhatikan konteks secara eksternal sehingga dapat mempengaruhi pemahaman dan penulisan puisi tersebut (Hamad, 2007). Unsur ekstrinsik puisi berarti unsur puisi yang menganalisis latar belakang puisi, latar belakang penulis, latar belakang makna puisi, dan lain-lain (Dwigita dan Sari, 2022). Berbeda dengan unsur intrinsik pada puisi. Unsur intrinsik adalah komponen puisi dalam menganalisis unsur pembangun dari dalam suatu puisi (Rahmawati, 2022). Unsur intrinsik tersebut dapat ditemukan dari teks bacaan maupun secara tersirat. Unsur intrinsik puisi terdiri dari tema, gaya bahasa, diksi, rima, amanat, sudut pandang, dan tipografi. Unsur-unsur puisi tersebut saling mempengaruhi dan saling berkaitan. Terdapat banyak kajian tentang penelitian yang mengenai analisis unsur-unsur puisi intrinsik. Salah satu contoh puisi yang dapat diteliti berdasarkan unsur intrinsik yakni puisi

yang berjudul *Manusia* karya Amelia Citra Afendi. Adapun puisi Ku Telah Lalai karya Amelia Citra Afendi dapat diamati sebagai berikut.



Secara garis besar puisi di atas menceritakan tentang orang yang mempunyai kelemahan dan disaat kelemahan itu diuji hanyalah bisa berdoa meminta petunjuk kepada sang pencipta. Hal ini telah diperkuat dengan hasil wawancara. Cerita ini disusun dalam bentuk puisi yang terdiri dari dua bait dengan terilhami pada Q. S. An-Nas ayat 1-6. Pada puisi diatas ditemukan bentuk tipografi berupa 'pohon'. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal pada puisi di atas. Maka, puisi ini layak untuk dikaji unsur-unsur intrinsik pembangun puisi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah-satu metode penelitian yang bersifat naratif (Pahleviannur, 2022). Penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang dilakukan dengan observasi, menganalisis, dan wawancara (Jailani, 2023). Penelitian kualitatif juga berarti metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk teks tanpa terdapat data angka (Hasanah, 2017). Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif karena data yang diperoleh berbentuk narasi atau teks tanpa adanya data angka. Data penelitian ini tentu terdiri dari frasa, klausa, dan kata pada puisi *Manusia* karya Citra Amelia Effendi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan libat. Teknik simak berarti teknik melalui kegiatan menyimak secara berulang (Rosydah dan Dia, 2021), lalu teknik catat berarti teknik melalui kegiatan menulis catatan yang penting (Maulub, 2021), dan teknik libat berarti teknik melalui peneliti yang ikut berperan dalam penelitian yang dilakukan (Maimori dkk., 2021). Penelitian ini menggunakan teknik simak melalui kegiatan literasi puisi *Manusia*, lalu teknik catat melalui

menulis hal-hal terpenting yang berkaitan dengan pembangun unsur-unsur intrinsik pada puisi *Manusia*, dan dilanjutkan dengan teknik libat melalui peneliti melakukan kegiatan wawancara.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Konten analisis ini terdiri atas 1) reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan. Berikut dapat dijelaskan:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih data yang penting saja kemudian dilanjutkan dengan membuang data yang tidak penting (Afriansyah dan Latifah, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik reduksi data melalui peneliti menemukan, mengkaji, dan mencatat data puisi yang terpenting saja.

2. Penyajian Data

Penyajian data berarti cara peneliti dalam menyusun hasil data yang diperoleh (Sholikhah, 2016). Penelitian ini disusun ke dalam bentuk naratif dan deskriptif. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang berisi penjabaran non numerik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berarti peneliti membuat kesimpulan yang mana data yang diperoleh dapat menjawab serta mendukung pertanyaan-pertanyaan penelitian (Fakhriyah, 2014). Berdasarkan hal ini maka puisi yang berjudul *Manusia* karya Citra Amelia Effendi memiliki unsur-unsur intrinsik puisi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik validasi triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa apa yang ditemukan oleh penelitian benar-benar fakta dan akurat (Suryana dan Rahmalia, 2021). Menurut Toha dan Aini (2023), teknik triangulasi terdiri dari triangulasi peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi data. Triangulasi peneliti yaitu teknik penelitian melalui beberapa peneliti (Priyanto dkk., 2022), Triangulasi metode yaitu teknik penelitian melalui beberapa metode, dan teknik data yaitu teknik penelitian melalui beberapa sumber data (Mariyani dan Alfansyur, 2020). Berdasarkan macam-macam teknik triangulasi yang ada, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, hal ini berarti data diperoleh melalui observasi peneliti dan wawancara dengan pencipta puisi *Manusia* karya Citra Amelia Afendi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi *Manusia* memiliki unsur intrinsik puisi. Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan ekspresi dan emosi penulis (Septia dkk., 2022). Unsur intrinsik puisi ini terdiri dari Tema, Gaya bahasa, Diksi, Rima, Amanat, dan Sudut pandang yang dapat dibuktikan sebagai berikut.

1) Tema pada Puisi *Manusia* karya Citra Amalia Efendi

Puisi manusia memiliki tema doa. Hal ini dapat dibuktikan pada bait sebagai berikut.

Melangitkan doa kepada-Nya (Efendi, 2024)

Bait ini menggambarkan bahwa tokoh puisi menggambarkan Tema puisi "Manusia" karya Citra ini berkisar pada keberadaan manusia biasa yang mengandalkan doa dan permohonan kepada Tuhan dalam menghadapi kelemahan dan tantangan hidup. Puisi ini menyoroti pentingnya kebaikan, rahmat, dan kedekatan dengan Tuhan dalam kehidupan manusia. Menurut Nupus dkk. (2019) tema adalah gagasan utama. Tema merupakan kerangka inti dalam puisi (Putri dan Rukiyah, 2021). Tema mengungkapkan konteks pada puisi (Baedowi, 2019).

2) Gaya bahasa pada Puisi Manusia karya Citra Amalia Efendi

Puisi *Manusia* ditemukan terdapat dua gaya bahasa atau majas, yaitu personifikasi dan simbolisme. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, gaya bahasa personifikasi di dalam puisi Manusia dapat dibuktikan seperti berikut.

Melangitkan doa kepada-Nya (Efendi, 2024)

Kutipan di atas termasuk ke dalam gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa ini terdapat di beberapa bait yang bertujuan memberikan nilai estetik pada puisi. Menurut Lubis dkk. (2023) personifikasi adalah majas yang mengungkapkan benda mati memiliki sifat layaknya manusia.

Kedua, gaya bahasa simbolisme di dalam puisi Manusia dapat dibuktikan seperti berikut.

Memohon lindungan serta Rahmat-Nya (Efendi, 2024)

Kutipan di atas termasuk ke dalam gaya bahasa simbolisme. Gaya bahasa ini terdapat di beberapa bait yang bertujuan memberikan kesan mendalam pada puisi. Pada frasa "kebaikan" berfungsi sebagai simbol nilai-nilai religius dan moral. Menurut Utami dan Aloysia (2022) simbolisme adalah cara penyampaian sastra melalui beberapa simbol. Simbolisme berarti cara penyampaian sastra lambang-lambang tertentu yang mempunyai makna (Mufti, 2023).

3) Diksi pada Puisi Manusia karya Citra Amalia Efendi

Puisi Manusia ditemukan terdapat diksi denotatif. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dijauhkan kebatilan (Efendi, 2024)

Didekatkan kebajikan (Efendi, 2024)

Puisi *Manusia* mengandung beberapa diksi denotatif yang menggambarkan kondisi dari tokoh puisi yang telah diceritakan. Diksi 'kebatilan' dan 'kebajikan' secara umum memang memiliki arti kejahatan dan kebenaran. Diksi-diksi tersebut dipakai oleh pencipta puisi untuk meningkatkan bentuk imajinasi dalam membaca.

Diksi adalah 1 pemilahan kata pada puisi (Mu'Izzudin, 2022). Diksi berarti analisis pada setiap kata puisi (Maharani, 2020), sementara denotatif adalah kata pada puisi yang bermakna sebenarnya (Purnama, 2010).

4) Rima pada puisi Manusia karya Citra Amalia Efendi

Puisi *Manusia* ditemukan terdapat rima bebas. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Diri (Efendi, 2024)
 Ini (Efendi, 2024)
 Hanyalah (Efendi, 2024)
 manusia biasa yang melangitkan doa kepadanya (Efendi, 2024)

Memohon lindungan serta rahmat-Nya (Efendi, 2024)
 Dijauhkan kebatilan (Efendi, 2024)
 Didekatkan kebajikan (Efendi, 2024)
 Dia yang ada dalam setiap jiwa (Efendi, 2024)

Manusia ada dalam setiap raga (Efendi, 2024)
 Berserahlah (Efendi, 2024)
 Hanya (Efendi, 2024)
 kepadanya (Efendi, 2024)
 Niscaya (Efendi, 2024)
 Semua (Efendi, 2024)
 Kan tertata (Efendi, 2024)

Secara umum puisi Manusia memiliki rima yang berbentuk bebas. Penggunaan rima bebas tersebut dapat dilihat dari penggunaan frasa yang ada. Pada puisi manusia menunjukkan bentuk rima yang tidak konsisten seperti rima pada bait pertama dan bait kedua, tetapi pada bait ketiga pola rima tersebut bersajak a-a-a-a. Rima adalah bunyi pada puisi (Fransori, 2017). Rima merupakan persajakan bunyi yang sama pada puisi (Kurniawan, 2020). Rima berarti pengulangan bunyi pada puisi sehingga memberikan kesan musikalitas (Pebrimireni, 2022).

5) Amanat pada puisi Manusia karya Citra Amalia Efendi

Puisi *Manusia* ditemukan terdapat amanat. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Manusia biasa yang melangitkan doa kepadanya (Efendi, 2024)
 Dia yang ada dalam setiap jiwa (Efendi, 2024)
 Berserahlah (Efendi, 2024)
 Hanya (Efendi, 2024)
 kepadanya (Efendi, 2024)

Puisi Manusia memiliki beberapa amanat yang penting. Amanat pada puisi Manusia berkaitan tentang ketergantungan pada Tuhan. Penulis mengingatkan bahwa Dalam menghadapi kelemahan dan cobaan hidup, manusia harus berserah diri dan berdoa kepada Tuhan. Hanya melalui doa dan memohon rahmat-Nya,

manusia dapat menemukan kekuatan dan petunjuk. Amanat adalah pesan dari cerita (Amanat, 2019). Amanat adalah pelajaran yang dapat diambil dari suatu cerita (Fathonah, 2016). Amanat berarti pesan yang harus diimplementasikan dalam dunia nyata (Setinawati dan Surya, 2021).

6) Sudut pandang pada Puisi Manusia karya Citra Amalia Efendi

Puisi *Manusia* ditemukan terdapat sudut pandang. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Manusia biasa yang melangitkan doa kepadanya (Afendi, 2024)

Puisi *Ku Telah Lalai* menggunakan unsur intrinsik sudut pandang orang ketiga yang berarti penyair berbicara tentang manusia secara umum dengan menggunakan kata ganti orang ketiga. Hal ini dapat dibuktikan pada kata 'manusia biasa' dalam bait puisi. Sudut pandang berarti perspektif cerita pada puisi (Supriyanto dan Hidayah, 2017). Sudut pandang merupakan posisi penyair saat menggambarkan cerita (Rejo, 2020). Sudut pandang digunakan pada puisi agar pembaca dapat merasakan pengalaman serta cerita dari penulis (Annuriyah dan Husna, 2022).

7) Tipografi pada puisi Manusia karya Citra Amalia Efendi

Tipografi pada puisi *Manusia* karya Amalia Citra Efendi berbentuk pohon. Bentuk pohon melambangkan keterhubungan semua bagian, dari akar hingga daun. Ini bisa diartikan sebagai simbol hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama, menunjukkan bahwa segala tindakan kebaikan dan doa terhubung dalam jaringan kehidupan yang lebih besar. Menurut Dolong. (2016) tipografi adalah bentuk fisik pada puisi. Menurut Manurung (2020) tipografi merupakan bentuk visual pada puisi, sementara menurut Hartati. (2017) tipografi yakni unsur intrinsik yang memberikan kesan keunikan pada puisi.

SIMPULAN

Unsur intrinsik pada puisi *Manusia* karya Amalia Citra Efendi mencakup 1) bertema doa, 2) memiliki gaya bahasa personifikasi dan simbolisme, 3) menggunakan diksi denotatif, 4) memiliki rima bebas, 5) memiliki amanat ketergantungan pada Tuhan, 6) memiliki sudut pandang orang ketiga, serta 7) memiliki tipografi yang berbentuk pohon.

REFERENSI

- Afriansyah, A., & Latifah, T. (2021). Kesulitan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education, (JARME)* 3(2), 134-150. <https://doi.org/10.37058/jarme.v3i2.3207>.
- Amanat, T. (2019). Cerita rakyat Paser dan Berau dalam tinjauan ekologi sastra (The Paser's and Berau's Folklores in Ecocriticism review). *Kandai*, 15(2), 145-166.

- <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/956>.
- Annuriyah, P. A., & Husna, R. (2022). Kontradiksi penafsiran Imam Jalalain: Analisa perbandingan penafsiran Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi dalam Tafsir Al-Jalalain. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 7(2), 107-122. <https://ejournal.unia.ac.id/index.php/dirosat/article/view/993>.
- Baedowi, S., Reffiane, F., & Astuti, N. H. (2019). Pengembangan media big book pada tema kewajiban dan hakku. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2). 105-111. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386>.
- Bawamenewi, A. (2021). Teknik akrostik untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 638-642. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2184>.
- Dewi, D. W., Jumadi, J., & Rahmawati, R. (2023). Gaya bahasa dalam karya sastra. Eksplorasi estetika dan pengaruhnya terhadap penafsiran. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(4), 81-90. <https://doi.org/10.6734/argopuro.v1i4.1245>.
- Diana, A., Astti, M. K., Widiанти, A., Pranata, J. (2023). Kritik sastra objektif terhadap koleksi puisi Hujan Juni karya Sapardi Djoko Damono. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 148-164. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2023.4.2.10256>.
- Dolong, M. J. (2016). Sudut pandang perencanaan dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 65-76. <https://doi.org/10.24252/ip.v5i1.3213>.
- Dwigita, P. & Sari, L. (2022). Analisis gaya bahasa dan makna diksi puisi "Sajak Malam" karya Heri Isnaini dalam montase pemilihan sajak. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(1), 76-85. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.27>.
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95-101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>.
- Fathonah, F. S. (2016). Penerapan model POE (predict-observe-explain) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar*, 1(1), 171-178. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.9070>.
- Fransori, A. (2017). Analisis stilistika pada puisi kepada peminta-minta karya Chairil Anwar. *Deiksis*, 9(1), 1-12. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/884>.
- Hamad, I. (2007). Lebih dekat dengan analisis wacana. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 8(2), 325-344. <https://doi.org/10.29313/mediator.v8i2.1252>.

- Hartati, M. (2017). Analisis cerita pendek tugas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 116-127. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.411>.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hermawan, D. (2019). Pemanfaatan hasil analisis novel seruni karya Almas Sufeeya sebagai bahan ajar sastra di SMA. *METAMORFOSIS Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 11-20. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/125>.
- Iskandar, H., Bakhtiar, A. M., Umam, N. K. (2019). Penggunaan pop up book untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Kelas IV SDN 1 Slempit. *Molecules*, 9(1), 148-162. <http://dx.doi.org/10.30587/jtiee.v3i2.1665>.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Kurniawan, E. D., Kely, J. S., & Dau, J. G. (2023). Analisis gaya bahasa dalam puisi Aku Tulis Pamphlet Ini karya WS Rendra. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 135-140. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i2.1323>.
- Lubis F., Lubis S. H., Nasution, K. Z., & Putri F. A. (2023). Analisis penggunaan majas yang terkandung dalam cerpen berjudul "Patah dan rasa yang berdarah" karya Niam Khurotul Asma. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 300-306. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9143>.
- Maharani, A. (2020). Pemakaian diksi dalam penulisan caption media sosial Instagram. *Diksi*, 28(2), 179-189. <https://doi.org/10.21831/diksi.v28i2.32832>.
- Maimori, R., Handayani, B., Mastanora, R., & Lani, O. P. (2021). Komunikasi verbal dan nonverbal pada film kartun Shaun the Sheep. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (JKMS) 10(2), 161-169. <http://dx.doi.org/10.35967/jkms.v10i2.7472>.
- Manurung, K. (2020). Memaknai kemarahan Allah dari sudut pandang teologi pentakosta di era post moderen. *VISIO DEI: Jurnal Teologi Kristen* 2(2), 307-328. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v2i2.162>.
- Mariyani, M., & Alfansyur, A. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Maulub, M. (2021). Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun soal hots melalui teknik dapat, catat, terap (DCT) di SD Negeri 13 Ranah Batahan

- Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9884-9897. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2551>.
- Mufti, N. I. S. (2023). Menelusuri sejarah dan beberapa sastra Arab penganut aliran simbolisme. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 23(2), 84-96. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v23i2.19611>.
- Mu'izzudin, M. (2022). Analisis makna denotatif dan konotasi linguistik Arab dalam istilah syari'at Islam. (2022). *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(10), 1445-1452. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i10.2286>.
- Mulyani, L. (2022). Nilai kehidupan dan gaya bahasa pada puisi "Dengan Puisi Aku" karya Taufiq Ismail. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 115-126. <https://doi.org/10.55606/concept.v1i4.85>.
- Naibaho, D., & Sagala, D. (2023). Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12724-12735. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/700>.
- Nupus, H., Nurhasanah, N., & Astini, B. N. (2019). Alat Permainan edukasi berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik tema lingkungan bagi guru PAUD korban gempa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 1-6. <https://dx.doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26760>.
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. D., Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D. S., dkk. (202). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Pebrimireni, D. (2022). Analisis struktur persajakan pada puisi Bahasa, Bangsa karya Mohammad Yamin. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(3), 31-40. <https://doi.org/10.55606/concept.v1i3.66>.
- Priyanto, P., Rustam, R., Budiyo, H., Afriani, M., Trinaldi, A. (2022). Persepsi guru terhadap model PJBL pada kurikulum prototipe. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7408-7417. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3526>.
- Purnama, S. (2010). Elemen warna dalam pengembangan multimedia pembelajaran agama Islam. *Albidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 2(1), 113-130. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v2i1.102>.
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan media wattpad dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Setia Darma Palembang. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 381-394. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5120>.
- Rahmawati, D. (2022). Penerapan model flipped classroom dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi melalui microsoft teams pada peserta didik kelas X SMAN 2 Pati tahun ajaran 2020/2021. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 115-204. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v10i1.11264>.

- Rejo, U. (2020). Karakteristik jenis teks sastra dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 72-87. <https://doi.org/10.32938/jbi.v5i2.527>.
- Rosyadah, S., & Dia, E. E. D. (2021). Kajian semantik: makna konotasi pada rubrik opini "Jati diri" harian Jawa Pos. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3508-3525. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1428>.
- Saddhono, K., & Setyawan, B. W. (2020). Gaya kebahasaan Rahmat Djoko Pradopo dalam antologi "Geguritan Abang Mbranang". *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 142-155. <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.13618>.
- Sahrudin, A., & Meliyawati, M. (2018). Pengaruh model talking stick terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik puisi ODE pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cigeulis. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 157-162. <http://jm.ejournal.id/index.php/mendidik/article/view/58/53>.
- Septia, E., Laila, A., Tatalia, R. G. (2022). Pembinaan menulis karya sastra (puisi) sebagai kegiatan ekstrakurikuler secara daring di SMK Kartini Batam. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-17. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.246>.
- Setinawati, S., & Surya, A. (2021). Pemikiran diskursif amanat agung Injil Matius 28: 18-20. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 7(1), 42-52. <https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/242>.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.
- Suryana, D., & Rahmalia, D. (2021). Analisis kebijakan pemerintah daerah pada program sekolah keluarga dalam meningkatkan kualitas pengasuhan anak usia dini di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tembusai* 5(1), 1649-1660. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.1>.
- Toha, M., & Aini, Q. (2023). Analisis minat basabah terhadap tabungan faedah IB (Studi kasus BRI Syariah KCP Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.31537/jpeka.v1i1.952>.
- Utami, S., & Aloysia, D. A. M. L. (2022). Majas dalam Puisi dan lagu karya Fiersa Besari. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(2), 86-107. <https://doi.org/10.25273/linguista.v6i2.12580>.
- Yahya, M. I. S., & Aziz, A. (2019). Kritik intrinsikalitas dan ekstrinsikalitas sastra modern dalam kajian sastra Arab modern. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(1), 23-36. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.31>.

Zahro, F. (2022). Semiotika Michael Riffaterre dalam puisi Fî 'ainika Unwanî karya Faruq Juwaidah. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 75-93. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i1.81>.